

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Muslim UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa kemandirian pribadi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menandakan bahwa tingginya kemandirian pribadi seorang individu belum tentu akan membuat minat mereka untuk mendirikan sebuah usaha akan tinggi pula.

Meskipun seseorang memiliki kemampuan atau keadaan dimana individu tersebut mampu untuk mengatasi segala kepentingan sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain, namun hal tersebut tidak lantas menjadi faktor utama yang membuat seseorang memutuskan untuk membuat usahanya sendiri. Setiap individu memiliki bekal kemampuan untuk menangani masalah yang terjadi dan bertanggung jawab akan pekerjaannya.

Para responden juga cenderung memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki dan juga hasrat untuk mempelajari sesuatu yang baru untuk meningkatkan kualitas pada diri mereka. Namun nyatanya, hal itu belum cukup untuk mendorong mereka berwirausaha.

Dari data yang diperoleh, responden telah memiliki dimensi kemandirian nilai, yaitu kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan

lebih berpegang pada prinsip yang dimiliki, serta kemandirian perilaku, yaitu kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika diperlukan, menimbang berbagai pilihan yang ada dan pada akhirnya mampu untuk mengambil keputusan secara mandiri dan dapat mempertanggungjawabkannya⁹². Akan tetapi, nampaknya kemandirian emosional belum cukup melekat pada diri para responden.

Rasa ragu, khawatir dan takut akan kegagalan ketika menjalankan usaha baru nampaknya begitu melekat pada diri para responden. Mereka khawatir akan usaha yang mereka bangun tidak akan mengalami perkembangan dan malah akan gulung tikar. Seperti yang kita ketahui, banyak usaha yang sudah besar bahkan harus tutup karena beberapa alasan. Hal itu menjadi semacam momok bagi para pemuda untuk memulai usahanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kemandirian pribadi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian pribadi tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk meningkatkan minat berwirausaha.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Inetz yang menguji tentang pengaruh kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha dengan hasil analisis bahwa

⁹² Steinberg, *Adolence....*, hlm. 14

kemandirian pribadi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk memulai usaha.⁹³

B. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Muslim UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

Ditinjau dari hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menandakan bahwa tingginya ekspektasi pendapatan dari seorang individu belum tentu akan membuat minat mereka untuk mendirikan sebuah usaha akan tinggi pula.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan/seseorang dari aktivitas usaha yang dilakukannya. Ekspektasi atau harapan akan pendapatan yang tinggi secara rasional dapat menarik seseorang untuk mendirikan usahanya sendiri. Akan tetapi, meskipun mereka tertarik dengan harapan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dari pada seorang karyawan, indikator ini nyatanya tidak berpengaruh secara signifikan.

Setelah dicermati, mereka tergiur dengan hal tersebut, namun dilain sisi, mereka khawatir dengan kemungkinan lain yang mungkin terjadi. Mayoritas dari mereka membayangkan sesuatu yang buruk yang akan membuat usaha mereka jatuh. Kekhawatiran ini lah yang kiranya juga menghambat mereka untuk membangun sebuah usaha.

⁹³ Inetz Anzilatul Fuaadah, *Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga*, (Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Modal yang dimiliki merupakan persoalan pelik yang sering terjadi. Dimana mereka ingin mendirikan sebuah usaha akan tetapi modal yang mereka miliki tidak cukup untuk menjalankan usaha tersebut, dan maka tersendatlah usaha mereka. Meskipun ada harapan untuk mereka memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, mereka tetap ragu untuk meminjam dana guna mendirikan usahanya.

Ekspektasi pendapatan yang tinggi ini merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk memiliki usahanya sendiri. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan dengan berwirausaha, maka ia akan terdorong untuk memulai usahanya sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator dalam ekspektasi pendapatan tersebut tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, maka disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam keputusan untuk mendirikan sebuah usaha..

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Yati yang menguji tentang pengaruh pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga, dan pendidikan terhadap minat memulai usaha dengan hasil analisis bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk memulai usaha.⁹⁴

⁹⁴ Yati Suhartini, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Manusia dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)*, Jurnal Aknenika UPY Vol. 7 (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2011).

C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Muslim UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menandakan bahwa semakin baiknya kualitas pendidikan kewirausahaan yang dimiliki seorang individu akan membuat minat mereka untuk mendirikan sebuah usaha akan meningkat.

Menurut Dr. Suparman⁹⁵, pendidikan wiraswasta adalah pendidikan yang bertujuan untuk menenmpa bangsa Indonesia sesuai dengan pancasila. Dapat diartikan bahwa, pendidikan kewirausahaan ini diharapkan mampu membuat generasi bangsa Indonesia mampu menjalankan usahanya tanpa menyimpang dari ajaran pancasila.

Ada banyak nilai - nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan. Nilai - nilai yang ada dalam pendidikan kewirausahaan ini diharapkan dapat membekali peserta didik untuk mendirikan usahanya kelak. Pada pendidikan kewirausahaan ada beberapa nilai yang diajarkan, diantaranya adalah nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerja sama, pantang menyerah, komitmen, realitas, rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses.

Pendidikan kewirausahaan ini merupakan bimbingan yang diberikan kepada seseorang guna merubah sikap dan pola pikir seseorang agar mereka

⁹⁵ Wasty Soemanto, *Pendidikan...*, hlm. 87

berminat untuk menjadi seorang wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan pula pelatihan kewirausahaan seperti seminar wirausaha dan praktik berwirausaha. Karena, dengan seminar yang mendatangkan pengusaha - pengusaha sukses yang akan memberikan motivasi tersendiri bagi seseorang, sedangkan praktek akan memberikan pengalaman yang akan mendorong individu tersebut untuk berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pendidikan kewirausahaan tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan kuat mempengaruhi siswa dalam keputusan menjadi seorang wirausahawan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Hamzah Azzam. yang menguji pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan hasil analisis yaitu pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha,⁹⁶

D. Pengaruh Kemandirian Pribadi, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Muslim UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

⁹⁶ Hamzah Azzam, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember), (Jurnal FE UM Jember, 2016).

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel kemandirian pribadi, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian pribadi, ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berusaha, karena besar kecilnya nilai signifikan kemandirian pribadi, ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya minat berwirausaha.

Secara umum minat berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan. Minat berwirausaha merupakan kecenderungan jiwa dan beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Ada beberapa alasan mengapa seseorang berminat menjadi seorang wirausaha yaitu alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan diri.

Minat berwirausaha ini tidak selalu dibawa sejak lahir, melainkan dapat pula ditimbulkan dengan pendidikan dan pelatihan. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan merasa senang melakukannya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya *soft skill* yang tinggi, karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai ketrampilan dan karakter pribadi yang kuat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Hamzah azzam yang menguji pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan hasil

analisis yaitu pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha,⁹⁷ dan yang dilakukan Inetz yang menguji tentang pengaruh kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha dengan hasil analisis bahwa kemandirian pribadi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk memulai usaha.⁹⁸

⁹⁷ Hamzah Azzam, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember), (Jurnal FE UM Jember, 2016).

⁹⁸ Inetz Anzilatul Fuaadah, *Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga*, (Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).